

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEOSCRIBE UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI SAYANG
LINGKUNGAN KELAS II SDN LIDAH WETAN IV SURABAYA**

Ericha Ristaviana Putri Wahyuni¹, Asri Susetyo Rukmi², Arfiani Ika Nuraini³

¹²³Universitas Negeri Surabaya

Ristaviana@gmail.com¹, asrisusetyo@unesa.ac.id², ika.arfee14@gmail.com³

ABSTRACT

Technology in the world of education is developing very quickly, teachers are required to be able to take advantage of various learning media. In grade II SDN Lidah Wetan IV Surabaya, teachers still use conventional learning, so it can make students quickly feel bored with the material presented by the teacher. Therefore, it is necessary to have learning media that can increase students' interest in learning. Videoscribe learning media is one alternative that can be implemented during teaching and learning activities. This research method uses Classroom Action Research (PTK), a data collection technique carried out by observation, documentation. For data analysis using quantitative and qualitative. The results of research and discussion are as follows: 1). The use of videoscribe learning media can increase the interest in learning of grade II students of SDN Lidah Wetan IV Surabaya, 2). The use of videoscribe learning media can increase student interest in learning as well as can improve student learning outcomes at SDN Lidah Wetan IV Surabaya in each cycle from 78% to 93%.

Keywords : videoscribe, learning interest, PTK

ABSTRAK

Teknologi dalam dunia Pendidikan berkembang dengan sangat cepat, guru dituntut untuk bisa memanfaatkan macam-macam media pembelajaran. Pada kelas II SDN Lidah Wetan IV Surabaya guru masih menggunakan pembelajaran yang konvensional, sehingga dapat membuat siswa cepat merasa bosan dengan materi yang disajikan oleh guru. Maka dari itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran videoscribe merupakan salah satu alternatif yang dapat diimplementasikan pada saat kegiatan belajar mengajar. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut: 1). Penggunaan media pembelajaran videoscribe dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II SDN Lidah Wetan IV Surabaya, 2). Penggunaan media pembelajaran videoscribe dapat meningkatkan minat belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Lidah Wetan IV Surabaya pada tiap siklus dari 78% menjadi 93%.

Kata Kunci : videoscribe, minat belajar, PTK

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempertahankan warisan budaya dari generasi ke generasi. Proses dan lingkungan pendidikan dirancang untuk memungkinkan siswa secara aktif mengembangkan kapasitas siswa sehingga siswa dapat memperoleh kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat. Pendidikan didefinisikan secara sederhana sebagai upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan siswa secara fisik dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan siswa. Pendidikan sekarang sangat penting dalam kehidupan bangsa, sehingga banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa arti pendidikan sebenarnya dalam kehidupan. Tidak selalu sistem pendidikan berbeda dengan sekolah atau jalur pendidikan formal. Pendidikan alternatif berfokus pada pengembangan potensi siswa dengan menekankan penguasaan pengetahuan dan ketrampilan

fungsional serta pembentukan sikap dan kepribadian fungsional. (Rahman et al., 2022)

Penggunaan media pembelajaran dinilai dapat meningkatkan efektivitas belajar pada saat proses belajar mengajar dibandingkan tanpa menggunakan media pembelajaran. Pada saat proses belajar mengajar, media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pada kegiatan menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Proses belajar mengajar saat ini juga tidak lepas dari kemajuan teknologi, baik dari usia sekolah dasar sampai lanjutan perlu memanfaatkan penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pembelajaran diupayakan dapat mengikuti perkembangan jaman, tetapi tetap pembelajaran dituntut untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan yang dapat diimplementasikan pada karakteristik pembelajaran abad 21, generasi z dan alpha di era industry 4.0. (Isratul, 2019) Dalam menunjang Pendidikan, teknologi diharapkan dapat membantu

para siswa maupun guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Maritsa et al., 2021).

Pemilihan media pembelajaran untuk diimplementasikan pada saat proses belajar mengajar juga harus diperhatikan, agar pembelajaran tidak membosankan dan terciptanya pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut (Rohani, 2020) dalam Diktatnya yang berjudul "Media Pembelajaran" bahwa pemilihan media pembelajaran hendaknya jangan atas apa yang disukai oleh guru, akan tetapi harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik pembelajaran, karakteristik materi Pelajaran, dan karakteristik media itu sendiri.

Berdasarkan observasi pada siswa kelas II SDN Lidah Wetan IV Surabaya, pembelajaran masih konvensional dimana pembelajaran masih berpusat pada guru. Sehingga dapat membuat siswa cepat bosan dan kurang tertarik dengan apa yang dipaparkan oleh guru. Dengan adanya media pembelajaran berbasis sparkol

videoscribe, diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik dan dapat meningkatkan minat belajarnya.

Media Sparkol Videoscribe

Sparkol videoscribe adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat video animasi berupa tulisan tangan, pada aplikasi videoscribe tersebut terdapat banyak fitur yang unik. Sehingga dapat membuat siswa tertarik dan terhibur pada saat proses belajar mengajar. Aplikasi videoscribe ini juga tidak hanya dapat digunakan untuk media pembelajaran saja, akan tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana promosi, presentasi, bisnis online, ataupun kegiatan lainnya. Dengan adanya aplikasi videoscribe ini, siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang telah disampaikan guru. (Sholeh & Sutanta, 2019). Pada dasarnya media pembelajaran videoscribe ini hampir sama dengan Power Point (PPT), akan tetapi videoscribe ini lebih hidup ketika mempresentasikannya karena menggabungkan media audio dan visual sehingga dapat membuat siswa tidak cepat bosan.

Manfaat media pembelajaran videoscribe ini yaitu dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang telah dipaparkan oleh guru, khususnya pada materi sayang lingkungan karena media dibuat dengan animasi-animasi unik yang mudah dimengerti oleh siswa serta memberikan contoh-contoh yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Media videoscribe ini juga dapat meningkatkan semangat belajar serta minat belajar siswa karena ada dilengkapi dengan musik dan *voice over* disetiap videonya. Selain itu, siswa juga dapat mempelajarinya kembali melalui *smartphone* yang dimiliki oleh siswa di rumah, karena videonya juga dapat ditonton melalui *smartphone*. (Bouato et al., 2020).

Minat Belajar

Minat didalam proses belajar adalah suatu aspek psikologi yang dapat mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena minat yang ada pada diri individu tersebut dapat menumbuhkan rasa suka ataupun ketertarikan tanpa adanya keterpaksaan. Pada siswa minat belajar sangat berperan penting, karena apabila siswa memiliki minat

belajar yang tinggi maka dapat menumbuhkan keaktifan yang berasal dari dirinya sendiri. Dengan adanya minat belajar dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022).

Faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dalam, faktor motivasi sosial dan faktoremosional. Faktor dorongan dalam berupa keinginan yang timbul dengan sendirinya dari siswa tersebut seperti motivasi atau cita-cita untuk mendapatkan penghargaan, sedangkan faktor motivasi sosial adalah lingkungan pendidikan siswa tersebut seperti faktor sekolah, keluarga atau lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor emo-sional adalah emosi yang dirasakan oleh siswa seperti perasaan senang atau ketertarikan yang membuat siswa berminat dalam belajar (Sarah et al., 2021)

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau *classroom action research*, yang dilakukan selama 2 siklus dengan pertemuan tatap muka pada masing-masing siklusnya. Penelitian Tindakan

Kelas merupakan penelitian yang melalui tindakan di kelas yang dilakukan oleh guru ataupun peneliti. Penelitian Tindakan Kelas adalah sarana untuk mengidentifikasi masalah beserta memberikan pemecahan masalahnya. (Suyanti et al., 2021) Rancangan desain PTK yang digunakan pada penelitian ini adalah model PTK Kemmis dan Mc.Taggart yang dalam alur penelitiannya yaitu menggunakan langkah-langkah: (1) Perencanaan (plan); (2) Melaksanakan tindakan (act); (3) Melaksanakan pengamatan (observe); (4) Mengadakan refleksi/analisis (reflection) (Arikunto, 2006) Pada penelitian ini subjek yang digunakan ialah seluruh siswa kelas II SDN Lidah Wetan IV Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Lidah Wetan IV Surabaya yang berlokasi di Jl. Raya Lidah Wetan NO. 07, Lidah Wetan, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur 60213. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-April pada pembelajaran semester genap tahun ajaran 2023/2024. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Observasi

merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian dan konteks yang terlibat dalam melakukan penelitian (Ardiansyah et al., 2023)

Penelitian ini menggunakan instrumen lembar observasi minat belajar siswa yang memuat beberapa indikator minat belajar dan lembar observasi aktivitas guru. Indikator minat belajar yang diobservasi yaitu: adanya perhatian, adanya ketertarikan, memahami materi pelajaran dan dapat menyelesaikan soal-soal. Ketertarikan dibedakan menjadi dua yakni ketertarikan terhadap bahan ajar dan ketertarikan untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran (Uswatun Hasanah Usnur, 2021).

Observasi dilakukan dengan menggunakan observasi ceklis (√) yang terdiri dari 4 skor yaitu: (1) Kurang/Belum Berkembang; (2) Cukup/Mulai Berkembang; (3) Baik/Berkembang Sesuai Harapan; (4) Sangat Baik/Berkembang Sangat Baik. Aktivitas guru yang diobservasi ialah mulai pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan

penutup. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Zulfah, 2023) yang sebelumnya sudah di validasi.

Data dan hasil dari penelitian ini akan diolah dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan lembar observasi terdapat dua jenis observasi yakni observasi kegiatan siswa dan observasi kegiatan guru. Analisis data kuantitatif akan dipaparkan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen (%). Hasil dari observasi tersebut diolah menggunakan rumus berikut:

$$\text{Presentase Keberhasilan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil analisis tersebut diinterpretasikan dalam bentuk persen dan dipetakan berdasarkan tabel klasifikasi tingkat keberhasilan berikut:

Tabel 1 Klasifikasi Tingkat Keberhasilan

Interval	Kategori
80%-100%	Sangat Baik

70%-79%	Baik
60%-69%	Cukup
50%-59%	Kurang
<50%	Sangat Kurang

C. Hasil Dan Pembahasan

Sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data kondisi awal pada kelas yang akan diberikan tindakan yaitu kelas II SDN Lidah Wetan IV Surabaya. Agar dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada, peneliti perlu mengetahui kondisi awal siswa yang akan diteliti. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas II SDN Lidah Wetan IV Surabaya kurang antusias terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, fokus terhadap pembelajaran masih terpecah, belum menunjukkan sikap senang belajar, masih sibuk sendiri, dan dari siswa kelas II SDN Lidah Wetan IV Surabaya yang berjumlah 15 siswa hanya terdapat 3-5 saja siswa yang berpartisipasi atau aktif terhadap pembelajaran. Pada saat pra siklus peneliti belum menggunakan media sparkol videoscribe, pada tahap ini peneliti hanya melakukan observasi

terhadap pembelajaran mengenai masalah apa yang sering muncul terkait pembelajaran. Hasil dari observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan yang ditunjukkan oleh siswa selama proses belajar mengajar perlu ditingkatkan lagi.

Peneliti melaksanakan siklus 1 pada tanggal 28 Februari 2024. Pada siklus 1 peneliti menggunakan mata Pelajaran Bahasa Indonesia bab 7 Sayang Lingkungan dengan Tema Berbagai Jenis Pekerjaan dan Cara Untuk Menghemat Air. Pada siklus 1 ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk siklus berikutnya. Hasil analisis pada siklus 1 digunakan oleh peneliti untuk refleksi pada siklus selanjutnya. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar, dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang peneliti gunakan pada siklus 1 ialah media videoblog yang didalamnya memuat teks, gambar dan animasi menarik, musik, dan voice over. Peneliti perlu menentukan strategi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran

pada siklus 1, peneliti memutuskan untuk menggunakan model pembelajaran berupa *Problem Base Learning* (PBL) yang didalamnya ada beberapa fase yaitu: Orientasi peserta didik kepada masalah, Mengorganisasikan peserta didik, Membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi minat belajar siswa dan lembar observasi kegiatan guru untuk observer. Peneliti Menyusun lembar observasi dengan memperhatikan indikator minat belajar oleh (Uswatun Hasanah Usnur, 2021) yang terdiri dari adanya perhatian, adanya ketertarikan, memahami materi pelajaran dan dapat menyelesaikan soal-soal. Ketertarikan dibedakan menjadi dua yakni ketertarikan terhadap bahan ajar dan ketertarikan untuk menyelesaikan soal-soal pelajaran. Selanjutnya peneliti akan melaksanakan penelitian sesuai dengan apa yang sebelumnya telah direncanakan. Selama melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 observer bertugas untuk mengamati minat

belajar siswa dan kegiatan guru dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Berdasarkan hasil pembelajaran pada siklus 1 apabila dilihat dari data kuantitatif siswa memiliki minat belajar dengan kategori sangat baik yakni dengan presentase 86% lebih baik dibandingkan daripada saat pra siklus yang menggunakan media pembelajaran powerpoint yang hanya memperoleh presentase 78%. Dari data kualitatif dengan metode observasi peneliti melihat bahwa pada siklus 1 siswa lebih ada perhatian, lebih tertarik dengan pembelajaran yang disajikan, dan dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Pada siklus 1 observasi kegiatan guru memperoleh hasil bahwa guru telah melakukan aktivitas pembelajaran dengan lengkap dimulai dari kegiatan pendahuluan, lalu kegiatan inti, dan terakhir pada kegiatan penutup. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan aktivitas yang dapat menarik perhatian siswa. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa hari itu dengan kehidupan sehari-hari atau dengan pengetahuan siswa. Guru

juga dapat menerapkan model pembelajaran dengan baik, guru dapat memaparkan materi kepada siswa dengan baik dan dengan kalimat-kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh siswa, guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan melibatkan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru melakukan penilaian terhadap siswa sesuai kompetensi siswa masing-masing, dan guru juga tampil dengan percaya diri dan sangat komunikatif. Pada siklus 1 hasil dari pengolahan lembar observasi aktivitas guru dapat disimpulkan bahwa guru melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran secara lengkap mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup mendapat presentase 92% dengan kategori sangat baik.

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus 1, selanjutnya peneliti melaksanakan refleksi untuk perbaikan pada siklus selanjutnya yakni siklus 2. Hasil refleksi pada siklus 1 ialah peneliti sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana dan dilaksanakan dengan memenuhi

Langkah-langkah yang lengkap. Pada saat pelaksanaan siklus 1 aplikasi videoscribe tidak dapat terbuka karena susahya terhubung dengan koneksi internet, perbaikan pada siklus selanjutnya ialah seharusnya video dapat didownload terlebih dahulu ketika koneksi internet lancar dan harus menyiapkan keseluruhan dengan baik, berupa materi ataupun sarana dan prasarananya. sehingga ketika akan melaksanakan pembelajaran waktu tidak habis dengan persiapan mengajar. Untuk selanjutnya peneliti mengamati bahwa pada siklus 1 masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan kurang antusias terhadap pembelajaran, dan selanjutnya peneliti pada siklus 2 berencana untuk mengatur ulang posisi duduk siswa agar siswa lebih leluasa bergerak karena pada siklus 1 siswa dirasa kurang bebas bergerak.

Pada tanggal 1 April 2024 peneliti melaksanakan pembelajaran siklus 2, yang diajarkan pada siklus 2 ini adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia bab 7 Sayang Lingkungan Tema Menjaga Lingkungan Untuk Mencegah Bencana. Langkah-langkah pada siklus 2 sama dengan

siklus sebelumnya, yaitu: merencanakan, melaksanakan, mengamati lalu refleksi. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan ajar, dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang peneliti gunakan pada siklus 2 ialah media videoscribe yang didalamnya memuat teks, gambar dan animasi menarik, musik, dan voice over. Pada siklus 2 ini peneliti mempertimbangkan hasil dari refleksi siklus sebelumnya yakni pada siklus 1, selanjutnya peneliti akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Observer juga mengamati minat belajar siswa dan aktivitas guru pada saat proses tindakan berlangsung. Hasilnya minat belajar siswa meningkat dibandingkan saat prasiklus dan siklus 1. Pada siklus 2 ini berdasarkan data kuantitatif minat belajar siswa memperoleh presentase 93% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Pada siklus 2 ini indikator-indikator minat belajar siswa sudah sangat terlihat ditingkatkan saat tindakan pada prasiklus dan siklus 1.

Pada siklus 1 observasi kegiatan guru memperoleh hasil bahwa guru telah melakukan aktivitas pembelajaran dengan lengkap dimulai dari kegiatan pendahuluan, lalu kegiatan inti, dan terakhir pada kegiatan penutup. Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan aktivitas yang dapat menarik perhatian siswa. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari siswa hari itu dengan kehidupan sehari-hari atau dengan pengetahuan siswa. Guru juga dapat menerapkan model pembelajaran dengan baik, guru dapat memaparkan materi kepada siswa dengan baik dan dengan kalimat-kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh siswa, guru mampu menggunakan media pembelajaran dengan melibatkan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru melakukan penilaian terhadap siswa sesuai kompetensi siswa masing-masing, dan guru juga tampil dengan percaya diri dan sangat komunikatif. Pada siklus 2 hasil dari pengolahan lembar observasi aktivitas guru dapat disimpulkan bahwa guru melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran secara lengkap

mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru sudah lebih baik mengelola waktu dibandingkan dengan saat prasiklus dan siklus 1. Dari hasil observasi kegiatan guru, guru mendapat presentase 98% dengan kategori sangat baik. Hasil refleksi pada siklus 2 bahwa peneliti sudah melakukan penelitian dengan langkah-langkah secara lengkap dan lebih baik daripada saat prasiklus dan siklus 1. Dibandingkan dengan prasiklus dan siklus 1, pada siklus 2 ini hasil observasi minat belajar siswa dapat dikatakan terus meningkat.

Tabel 2 Hasil Minat Belajar Siswa

Tahap	Hasil Minat Belajar Siswa
Prasiklus	78%
Siklus 1	86%
Siklus 2	93%

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik kelas II di SDN Lidah Wetan IV Surabaya meningkat setelah memanfaatkan media pembelajaran videosome yang merupakan media pembelajaran yang baru digunakan oleh siswa kelas II SDN Lidah Wetan

IV Surabaya dan dirasa unik menurut siswa-siswa tersebut. Setelah melalui perbaikan-perbaikan dari prasiklus dan siklus 1 indikator minat belajar siswa sangat terlihat pada saat tindakan siklus 2. Dimana pada saat tindakan prasiklus presentase minat belajar siswa adalah 78%, pada siklus 1 86% dan pada siklus 2 93%.

D. Kesimpulan

Setelah merencanakan, melaksanakan tindakan, observasi dan melakukan analisis, data yang diperoleh dari hasil penelitian adalah bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran videoscribe dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II di SDN Lidah Wetan IV Surabaya. Peningkatan minat belajar siswa dapat diketahui dengan melihat hasil dari lembar hasil observasi minat belajar siswa yang pada saat prasiklus memperoleh hasil 78% yang termasuk dalam kategori baik, pada siklus 1 memperoleh hasil 86% yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan pada siklus 2 memperoleh hasil 93% yang termasuk dalam kategori sangat baik. Setelah dilakukan tindakan pada hasil pengamatan secara kualitatif dapat diketahui bahwa siswa telah

menunjukkan sikap sesuai indikator minat belajar yaitu: adanya perhatian, adanya ketertarikan, memahami materi pelajaran dan dapat menyelesaikan soal-soal. Siswa terlihat sangat antusias dan tertarik pada saat pembelajaran terutama ketika guru menggunakan media pembelajaran videoscribe. Hal itu dikarenakan media pembelajaran merupakan hal baru bagi siswa-siswa kelas II SDN Lidah Wetan IV Surabaya karena sebelumnya guru kelas saat pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis, spidol dan buku saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*. Rineka Cipta.
- Bouato, Y., Lihawa, F., & Rusiyah, R.

- (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SPARKOL VIDEOSCRIBE YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN WONDERSHARE FILMORA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI MATERI MITIGASI BENCANA ALAM. *JAMBURA GEO EDUCATION JOURNAL*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.7131>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Rohani. (2020). Media Pembelajaran. *Repository.Uinsu*, 234.
- Sarah, C., Karma, I. N., & Rosyidah, A. N. K. (2021). Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60>
- Sholeh, M., & Sutanta, E. (2019). Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar dengan Videoscribe pada Guru Smk Tembarak Temanggung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(Februari), 1–9. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Suyanti, S., Sari, M. K., & Rulviana, V. (2021). Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School: Jurnal*

Pendidikan Dan Pembelajaran
Ke-SD-An, 8(2), 322–328.
<https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1468>

Uswatun Hasanah Usnur, A. A. N. R.
W. S. (2021). Hubungan Persepsi
Siswa Tentang Kepribadian Guru
Fiqih Dengan Minat Belajar Siswa
Di Madrasah Aliyah Al Washliyah
Bandar Rejo Kecamatan Bandar
Masilam Kabupaten Simalungun.
ALACRITY: Journal of

Education, 1(2), 78–89.
<https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.35>

Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media
Game Edukasi Wordwall untuk
Meningkatkan Minat Belajar
Siswa. *Pubmedia Penelitian*
Tindakan Kelas Indonesia, 1(1),
11.
<https://doi.org/10.47134/ptk.v1i1.5>